

ABSTRAK

Perusahaan yang mengalami penurunan pertumbuhan penjualan, sangat memungkinkan perusahaan mulai memasuki masa kesulitan keuangan (*financial distress*). *Financial distress* ditandai dengan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya, jika kondisi kesulitan tidak cepat diatasi maka ini bisa berakibat pada kebangkrutan usaha (*bankruptcy*).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *financial distress* yang diukur menggunakan Altman *Z-score* dan menguji faktor-faktor yang mempengaruhinya baik secara simultan maupun parsial antara lain variabel *operating capacity* yang diukur menggunakan TATO, *sales growth* yang diukur dengan rasio pertumbuhan penjualan, dan biaya agensi manajerial yang diukur menggunakan *administrative cost ratio* terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018.

Berdasarkan metode *purposive sampling*, total sampel penelitian adalah 68 data penelitian terdiri dari 17 perusahaan dengan periode selam 4 tahun yaitu 2015-2018. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi data panel menggunakan *software Eviews 9*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) *Operating capacity*, *sales growth*, dan biaya agensi manajerial secara simultan berpengaruh terhadap *financial distress*. (2) Secara parsial *operating capacity* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. (2) *Sales growth* dan biaya agensi manajerial tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi acuan referensi ilmu pengetahuan dan untuk penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi acuan referensi ilmu pengetahuan dan untuk penelitian selanjutnya. Bagi manajemen perusahaan dapat menjadi salah satu pertimbangan terhadap perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja keuangan perusahaan serta dapat menjadi bahan evaluasi yang bermanfaat bagi perusahaan.

Kata Kunci : Biaya Agensi Manajerial, *Financial Distress*, *Operating Capacity*, *Sales Growth*.